

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pengaruh PDRB, inflasi, luas panen, dan jumlah penduduk terhadap nilai tukar petani (NTP) di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2018-2024. Nilai tukar petani digunakan sebagai indikator kesejahteraan petani, yang mencerminkan daya beli mereka terhadap produk konsumsi dan input produksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel, yang terdiri dari uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model regresi terbaik. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan luas panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar petani (NTP), menunjukkan bahwa peningkatan populasi dan optimalisasi lahan pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Sebaliknya, inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan, yang menandakan bahwa perubahan harga tidak selalu berdampak langsung terhadap daya beli petani. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar petani, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan ekonomi yang berfokus pada pengembangan sektor pertanian, terutama dalam optimalisasi lahan, pengendalian inflasi, serta peningkatan investasi pada sektor pertanian untuk memastikan keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan petani.

Kata Kunci: Nilai Tukar Petani, PDRB, Inflasi, Luas Panen, Jumlah Penduduk

ABSTRACT

This study analyzes the influence of economic growth, inflation, harvested area, and population on the Farmers' Exchange Rate (Nilai Tukar Petani/NTP) in 34 provinces of Indonesia during the 2018–2024 period. NTP serves as an indicator of farmers' welfare, reflecting their purchasing power for consumption goods and production inputs. This research employs a quantitative approach using panel data regression methods, including Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test to determine the most suitable regression model. Additionally, classical assumption tests such as normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation are conducted to validate the model. The panel data regression results indicate that population size and harvested area have a positive and significant impact on NTP, suggesting that population growth and optimized agricultural land contribute to improved farmer welfare. Meanwhile, inflation does not exhibit a significant effect, suggesting that price fluctuations do not always directly influence farmers' purchasing power. Additionally, regional Gross Domestic Product (PDRB) has a positive and significant impact on NTP, demonstrating that regional economic growth plays a crucial role in enhancing farmers' welfare. These findings emphasize the importance of economic policies focused on agricultural sector development, particularly in optimizing land use, controlling inflation, and increasing investments in agriculture to ensure economic sustainability and farmer prosperity.

Keywords: *Farmers' Exchange Rate (NTP), PDRB, Inflation, Harvested Area, Population*